
Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Keuangan Keluarga untuk Mewujudkan Generasi Bijak Berkeuangan

| Diterima: 30 September 2022 |

Direview: 10 Oktober 2022 |

Disetujui: 20 Oktober 2022 |

*Kustitik¹, Anita Anggraini², Johan Syahbrudin³, Tri Sulistiyan⁴, Fadli Rozaq⁵

Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana no.1 Pamulang¹²³⁴

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, Jl. Tirta Raya Kota Madiun⁵

Email: dosen01744@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan keuangan keluarga, harapannya anak-anak dan generasi selanjutnya dapat memiliki perilaku yang bijak dalam berkeuangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Panji Semarang dengan peserta yaitu orang tua wali murid sebanyak 20 orang. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dengan model ceramah dan diskusi. Hasil pelaksanaan kegiatan ini yaitu: (1) pendidikan keuangan keluarga penting dilakukan orang tua sejak dini untuk membentuk karakter bijak berkeuangan pada anak sejak usia dini; (2) peran orang tua dalam pendidikan keuangan keluarga yaitu sebagai pendidik yang mendidik anak mereka tentang pengetahuan dan manajemen keuangan di lingkungan keluarga; dan (3) peserta memberikan apresiasi yang positif terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata kunci: Sosialisasi, Pendidikan Keuangan Keluarga, Orang Tua

ABSTRACT

The purpose of carrying out this community service is to increase parents' awareness of the importance of family financial education, it is hoped that children and the next generation can have wise behavior in finance. This activity was carried out in the Panji Semarang Playgroup with 20 participants, namely parents and guardians of students. The method used is socialization with lecture and discussion models. The results of the implementation of this activity are: (1) it is important for parents to carry out family financial education from an early age to form a wise financial character in children from an early age; (2) the role of parents in family financial education, namely as educators who educate their children about financial knowledge and management in the family environment; and (3) participants gave a positive appreciation of this community service activity.

Keywords: Socialization, Family Financial Education, Parents

PENDAHULUAN

Munculnya berbagai permasalahan perilaku keuangan kaum remaja dan dewasa perlu menjadi perhatian berbagai pihak. Salah satu permasalahan yang sering muncul yaitu: perilaku konsumtif (Philip, 2019); (Yudasella & Krisnawati, 2019); (Fungky et al., 2021); (Sutarno & Purwanto, 2022). Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi (Pergiwati, 2016). Perilaku konsumtif seringkali dicirikan sebagai individu yang membeli sesuatu karena keinginan dan bukan karena kebutuhan (Sustiyo, 2020). Oleh karena itu, mereka selalu merasa tidak puas dengan apa yang mereka miliki.

Individu yang memiliki perilaku konsumtif seringkali tidak memikirkan efek dan konsekuensi yang timbul ketika mereka mengambil keputusan untuk membeli barang. Untuk itu, perilaku konsumtif apabila tidak dapat dikontrol dengan baik maka akan memberikan dampak buruk bagi individu (Sutarno & Purwanto, 2022). Dampak yang ditimbulkan antara lain memiliki sifat boros, memunculkan sifat yang tidak produktif, berbohong, pola bekerja yang berlebihan, sampai menggunakan cara instan seperti nekat terjun ke dunia malam (Pergiwati, 2016). Dengan demikian, perilaku konsumtif tidak hanya memberikan dampak negatif secara ekonomi, tetapi juga psikologis, sosial dan etika.

Tentu permasalahan ini tidak muncul begitu saja, perlu ditelusur apa penyebab dari munculnya perilaku tersebut. Banyak faktor yang menyebabkan seseorang memiliki perilaku konsumtif. Faktor tersebut diantaranya yaitu: pengetahuan tentang pengambilan keputusan keuangan yang rendah (Sutarno & Purwanto, 2022), literasi keuangan (Fungky et al., 2021) (Ningtyas & Wafiroh, 2019); (Yudasella & Krisnawati, 2019); (Sustiyo, 2020), dan gaya hidup (Fungky et al., 2021); (Philip, 2019). Dari beberapa faktor yang telah diuraikan maka dapat dilihat bahwa faktor yang banyak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan yang baik, dapat memberikan dampak pada perilaku keuangan yang baik (Ningtyas & Wafiroh, 2019). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengurangi perilaku konsumtif yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan individu.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi (Chen & Volpe, 1998). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan dapat mengelola keuangan yang dimilikinya secara bijak (Lusardi & Mitchell, 2014). Literasi

keuangan tidak tumbuh begitu saja pada diri seseorang, literasi keuangan muncul sebagai wujud internalisasi pembelajaran keuangan dari interaksinya dengan lingkungan. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan seseorang yaitu pendidikan keuangan keluarga (Kurniawan et al., 2022). Keberhasilan sebuah pendidikan keuangan di keluarga dapat dilihat ketika anak tumbuh dewasa, anak tidak akan mudah terpengaruh perilaku keuangan yang buruk dari lingkungan karena anak telah memiliki kontrol keuangan yang baik (Mufida & Sholikhah, 2022). Salah satu elemen yang berkontribusi peningkatan literasi keuangan yaitu orang tua (Khusaini et al., 2022). Orang tua diduga menjadi agen utama dalam pendidikan keuangan keluarga, karena secara tidak langsung orang tua menjadi *role model* dalam kehidupan anak (Tang, 2017).

Peran orang tua dalam pendidikan keuangan anak secara empiris menunjukkan hasil yang positif (Gudmunson & Danes, 2011). Ditemukan juga adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan uang remaja dan orang tua (Bowen, 2002). Hasil analisis efek kedekatan dengan orang tua sebagai faktor domain-umum pada hasil keuangan anak (Kim & Torquati, 2020) membuktikan bahwa kedekatan dengan ayah dan ibu secara positif terkait dengan perilaku keuangan yang dimediasi melalui tanggung jawab orang dewasa muda setelah mengontrol usia, pendidikan orang tua dan bantuan keuangan dari keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua menjadi agen utama dalam meningkatkan literasi keuangan anak sehingga diharapkan dalam masa dewasanya nanti anak memiliki perilaku yang bijak dalam berkeuangan. Untuk itu pada pengabdian masyarakat ini solusi yang ditawarkan yaitu meningkatkan kesadaran orangtua tentang pendidikan keuangan keluarga dengan tema “Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Keuangan Keluarga untuk Mewujudkan Generasi yang Bijak Berkeuangan”.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dengan model ceramah dan diskusi. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman (Septiawati et al., 2022) orang tua akan pentingnya pendidikan sehingga timbul kesadaran (Rahayu & Rifqi, 2022) untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi:
 - a. Urgensi pendidikan keuangan keluarga

- b. Peran orang tua dalam pendidikan keuangan keluarga
 - c. Manajemen keuangan keluarga
2. Tanya Jawab dan Diskusi
- Sesi ini digunakan untuk media tanya jawab dengan peserta tentang materi yang sudah disampaikan dan untuk sharing pengalaman tentang praktik pendidikan keuangan keluarga yang telah dilakukan serta kendala yang dihadapi.
3. Evaluasi
- Evaluasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh peserta dapat memahami materi yang disampaikan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Kelompok Bermain Panji Semarang. Peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu orang tua/ wali murid dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 sesi, yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Pembukaan diisi dengan sambutan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah KB Panji Semarang yaitu Ibu Sriwayi, S.Pd. Selanjutnya kegiatan inti yang disampaikan oleh pemateri dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Penyampaian materi

PowerPoint Presentation (PPT) merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan materi. Sedangkan alat yang digunakan untuk menampilkan PPT yaitu LCD proyektor. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu:

a. Urgensi pendidikan keuangan keluarga

Pendidikan keuangan keluarga yaitu cara yang dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan nilai, sikap, standar, norma, pengetahuan, dan perilaku keuangan yang baik kepada anak mereka sehingga berkontribusi pada kelayakan dan kesejahteraan finansial. Pendidikan keuangan keluarga sangat penting untuk dilakukan karena jika hal ini diabaikan maka akan berdampak buruk pada perilaku keuangan anak dimasa depan. Lingkungan keluarga merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan anak karena anak lebih banyak menghabiskan waktu mereka di rumah dibandingkan dengan di sekolah. Selain itu, lingkungan keluarga juga dinilai sangat efektif dalam kegiatan pendidikan keuangan karena: (1) anak bisa melihat langsung bagaimana orang tua mereka berperilaku terkait dengan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, (2) orang tua dapat berdiskusi terkait keuangan sesuai dengan tahapan pemahaman anak; dan (3)

orang tua juga bisa memberikan pengalaman langsung kepada anak terkait keuangan dalam kehidupan sehari-hari misalnya saat belanja di toko.

b. Peran orang tua dalam pendidikan keuangan keluarga

Orang tua merupakan salah satu unsur yang berkontribusi dalam peningkatan literasi keuangan anak. Dalam awal kehidupan anak orang tua adalah pihak yang paling banyak berinteraksi dengan anak sehingga orang tua memiliki kesempatan yang lebih luas dalam mempengaruhi perilaku anak. Untuk itu, tidak salah jika orang tua disebut sebagai agen utama dalam pendidikan keuangan keluarga, karena secara tidak langsung orang tua menjadi *role model* dalam kehidupan anak. Metode yang dapat dilakukan orang tua dalam pendidikan keuangan keluarga yaitu: pemodelan, diskusi, dan pengalaman.

Disamping orang tua juga bisa menggunakan “Model Panutan“ untuk pendidikan keuangan keluarga (Mintarti, 24 C.E.) yaitu : (1) membuat daftar kebutuhan saat berbelanja, (2) membuat catatan keuangan, (3) konsisten pada rencana keuangan yang telah dibuat, (4) membuat prosentase keuangan dalam sebulan, (5) membiasakan menabung.



Gambar 1. Sesi Matri

2. Tanya Jawab dan Diskusi

Setelah sesi materi, kegiatan selanjutnya yaitu tanya jawab. Dalam sesi ini peserta diberikan waktu untuk bertanya seputar materi yang sudah didapatkan dan hal lain yang berkaitan dengan pendidikan keuangan. Pertanyaan pertama disampaikan oleh Ibu Soemi yaitu dalam pendidikan keuangan keluarga disampaikan bahwa anak diberikan contoh

untuk membuat rencana keuangan sendiri, sedangkan kami selama ini belum membuat rencana keuangan, jadi bagaimana cara membuat rencana keuangan yang baik? Pertanyaan kedua disampaikan oleh Ibu Maya yaitu bagaimana cara membuat rencana keuangan untuk keluarga dengan pendapatan yang tidak menentu?.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

3. Evaluasi

Evaluasi ini digunakan sebagai sarana untuk memberikan masukan dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan. Selain itu, sesi ini juga digunakan untuk menggali permasalahan apa yang sedang dihadapi oleh peserta secara khusus dan masalah yang ada di masyarakat secara umum, harapannya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat membantu menyelesaikan masalah yang aktual sedang terjadi. Dari tanggapan yang disampaikan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman baru kepada peserta bahwa mendidik anak tentang keuangan sejak dini itu penting, karena selama ini mereka menganggap anak belajar tentang keuangan itu dilakukan setelah anak dewasa.

Setelah rangkaian kegiatan inti selesai, selanjutnya yaitu penutup. Acara ditutup dengan membacakan doa dan dilanjutkan foto bersama.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu: (1) pendidikan keuangan keluarga penting dilakukan orang tua sejak dini untuk membentuk karakter bijak

berkeuangan pada anak sejak usia dini; (2) peran orang tua dalam pendidikan keuangan keluarga yaitu sebagai pendidik yang mendidik anak mereka tentang pengetahuan dan manajemen keuangan di lingkungan keluarga; dan (3) peserta memberikan apresiasi yang positif terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang telah mendukung dan mendanai kegiatan ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada Kelompok Bermain Panji Semirang yang telah memberikan ijin pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, C. F. (2002). Financial Knowledge Of Teens And Their Parents. *Financial Counseling and Planing*, 13(2).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. S. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewisaruaahan*, 1(1).
- Gudmunson, C. G., & Danes, S. M. (2011). Family Financial Socialization: Theory and Critical Review. In *Journal of Family and Economic Issues* (Vol. 32, Issue 4, pp. 644–667). <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9275-y>
- Khusaini, K., Mardisentosa, B., Bastian, A. F., Taufik, R., & Widiawati, W. (2022). The Impact Of Financial Education and Socioeconomic Status On The Undergraduate Students' Financial Literacy. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 37, 55–76. <https://doi.org/10.24856/mem.v37i1.2385>
- Kim, J. H., & Torquati, J. (2020). Are You Close with Your Parents? The Mediation Effects of Parent–Child Closeness on Young Adults' Financial Socialization Through Young Adults' Self-reported Responsibility. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(2), 314–324. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09725-5>
- Kurniawan, A., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Pengalaman Bekerja Teman Sebaya dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.360>

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mintarti, S. U. (24 C.E.). Analisis Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga, Dalam Membentuk Sikap Berekonomi Yang Rasional. *Prosiding Pluralisme Alam Ekonomi Dan Pendidikan*.
- Mufida, I., & Sholikhah, N. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap financial management behavior siswa. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 2085–1960.
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2019). Bagaimana Literasi dan Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial? *Telaah Bisnis*, 20(1), 1–10. <http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/tb>
- Pergiwati, G. E. (2016). *Konformitas dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Dengan Status Sosial Ekonomi ke Bawah*. 4(3), 399–407.
- Philip. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Intervening Pada Pembelian Sneakers Branded Oleh Generasi Z di Surabaya. *AGORA*, 7(2). www.statista.com
- Rahayu, R., & Rifqi, rajul. (2022). PKM Sosialisai Bentuk Perilaku Bullying. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*), 6(1).
- Septiawati, R., Apriani Sujaya, F., & Rachman, S. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi dan E-Marketing Bagi UMKM. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*), 6(1).
- Sustiyo, J. (2020). Apakah literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumsi generasi Z? *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34>
- Sutarno, R. A., & Purwanto, S. (2022). Perilaku Konsumtif Generasi Z terhadap Keputusan Pembelian Produk Silverqueen di Kota Sidoarjo. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 309. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.400>
- Tang, N. (2017). Like Father Like Son: How Does Parents' Financial Behavior Affect Their Children's Financial Behavior? *Journal of Consumer Affairs*, 51(2), 284–311. <https://doi.org/10.1111/joca.12122>
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 1(2), 674–687.